

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PADA KOPERASI PEGAWAI MARITIM (KOPEGMAR) SUNDA KELAPA

Indra Hiswara¹⁾, Andy Dharmalau²⁾, Surahman³⁾

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma Jakarta

³Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma Jakarta

Correspondence author: Indra Hiswara, hiswara@swadharma.ac.id, Jakarta, Indonesia

Abstract

The improving the performance and service quality of a company requires information technology, so that the company can use it to carry out their daily activities. Computerization is intended so that work that is routine and requires accuracy can be done effectively and efficiently. Activities in the Sunda Kelapa Jakarta Maritime Employee Cooperative (Kopegmar) have a problem. The data on temporary employees is incomplete. The process of making payslips still frequently makes recording errors. In calculating the payroll of permanent employees, there are still frequent errors and slow payroll reporting. Methods of data collection by observation and interviews directly on the object of research. The result of the analysis is the absence of an archiving application system in the company so that it does not run well, because it is needed an application with a database system is expected to solve the problem. A systematic and efficient computer-based payroll information system design that is made in accordance with the needs and is very useful for the Sunda Kelapa Jakarta Maritime Employee Cooperative (Kopegmar).

Keywords: *Design, Information Systems, Payroll, Payroll Information Systems*

Abstrak

Peningkatkan kinerja dan mutu pelayanan sebuah perusahaan membutuhkan teknologi informasi, agar dapat dimanfaatkan perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya. Komputerisasi ditujukan agar pekerjaan yang sifatnya rutin dan memerlukan ketelitian dapat dikerjakan dengan efektif dan efisien. Kegiatan yang ada pada Koperasi Pegawai Maritim (Kopegmar) Sunda Kelapa Jakarta memiliki masalah Data karyawan tidak tetap yang dimiliki kurang lengkap. Proses pembuatan slip gaji masih sering terjadi kesalahan pencatatan. Dalam perhitungan penggajian karyawan tetap masih sering terjadi kesalahan dan lambatnya pelaporan penggajian. Metode pengumpulan data dengan observasi dan interview secara langsung pada objek penelitian. Hasil analisa tidak adanya suatu sistem aplikasi pengarsipan pada perusahaan sehingga tidak berjalan secara baik, karena itu dibutuhkan aplikasi dengan sistem database diharapkan dapat mengatasi permasalahan. Rancangan sistem informasi penggajian berbasis komputer secara sistematis, dan efisien yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan sangat berguna bagi Koperasi Pegawai Maritim (Kopegmar) Sunda Kelapa Jakarta.

Kata Kunci: Perancangan, Sistem informasi, Sistem informasi penggajian,

A. PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan sebuah perusahaan. Kebutuhan akan teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk perusahaan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari sehingga dapat menunjang efektifitas, produktifitas dan efisiensi. Komputerisasi ditujukan agar pekerjaan yang sifatnya rutin dan memerlukan ketelitian dapat dikerjakan dengan efektif dan efisien.

Pada sistem penggajian yang ada pada koperasi pegawai maritim (Kopegmar) Sunda Kelapa Jakarta, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu: data karyawan tidak tetap yang dimiliki kurang lengkap. Proses pembuatan slip gaji masih sering terjadi kesalahan pencatatan. Perhitungan penggajian karyawan tetap masih sering terjadi kesalahan dan lambatnya pelaporan penggajian.

Dari permasalahan diatas dibutuhkan pengkajian untuk menerapkan sebuah sistem informasi (Yulistiawan, Hidayah, & Arham, 2011). Dimana sebuah sistem merupakan himpunan suatu benda atau abstrak yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketertgantungan dan saling mendukung yang secara cepat keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif (Wignyowiyoto & Rofiah, 2017).

Sebuah sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang saling berkaitan dan bertanggung jawab memproses masukan (input) sehingga menghasilkan keluaran (output) (Haryadi & Arifin, 2016; Nurlaela, Dharmalau, & Parida, 2020). Sedangkan informasi merupakan sebuah istilah yang digunakan dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi dan lainnya, namun ada beberapa gagasan yang mendasari pemakaian istilah informasi yaitu harus mempunyai nilai, memperkaya pengkajian, mengurangi ketidakpastian, dan dapat dipakai sebagai pengambil keputusan (S,

2014). Sehingga dapat dikatakan sebuah sistem informasi merupakan sebuah sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan untuk pihak luar tertentu suatu laporan yang diperlukan (Mania, Purnama, & Sukadi, 2016).

Menganalisa dan merancang sistem penggajian yang berjalan sekarang, membutuhkan sistem informasi penggajian berbasis komputer (Yulistiawan et al., 2011). Sistem ini diharapkan dapat meringankan beban bagian administrasi khususnya bagian yang menangani perhitungan dan pembuatan laporan penggajian (Haryadi & Arifin, 2016; Mania et al., 2016).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

Kegiatan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan administrasi penggajian dengan mengamati secara langsung serta mengambil data-data dari setiap kegiatan alur kerja.

Wawancara dalam rangka mengumpulkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan mengadakan tanya jawab pada kepala bagian Administrasi Penggajian dan kepala bagian keuangan atau kasir yang berhubungan dengan perancangan sistem yang akan dibuat.

Studi kepustakaan juga dilakukan untuk menanbah wawasan dan teori tentang sistem yang di analisa dan dirancang.

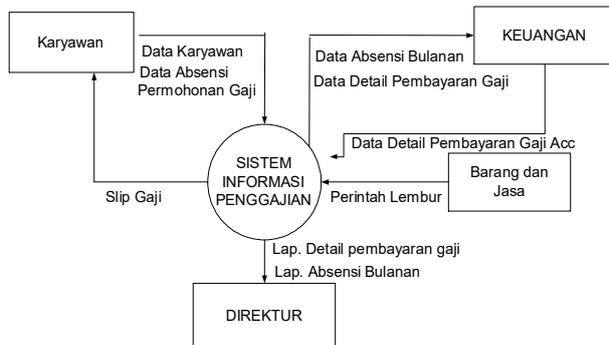
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sistem penggajian yang ada pada Koperasi pegawai maritim (Kopegmar) Sunda Kelapa Jakarta, Direktur menerima laporan-laporan dari pihak-pihak yang

terkait didalamnya. Penggajian karyawan tidak tetap dilakukan 2 kali dalam sebulan yaitu pada tanggal 5 dan 20. Untuk penggajian tanggal 5 adalah pembayaran gaji karyawan selama bekerja pada tanggal 19 sampai tanggal 3 awal bulan dan penggajian tanggal 20 adalah pembayaran gaji karyawan selama bekerja pada tanggal 4 sampai tanggal 18.

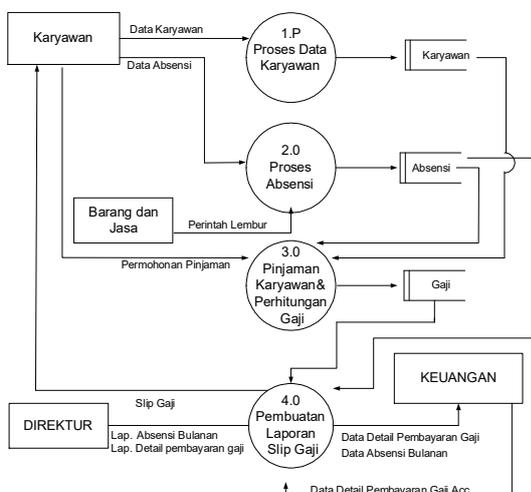
Diagram Arus Data Sistem Yang Sedang Berjalan. Berikut ini adalah diagram arus data pada sistem penggajian Koperasi Pegawai Maritim (Kopegmar) Sunda Kelapa Jakarta yang sedang berjalan.

Diagram Konteks



Gambar 1. Diagram Konteks system berjalan

Diagram Level Nol



Gambar 2. Diagram level nol sistem berjalan

Setelah mempelajari sistem yang sedang berjalan pada Koperasi Pegawai Maritim (Kopegmar) Sunda Kelapa Jakarta dapat di analisa bahwa sistem Penggajian yang sudah berjalan masih terdapat kekeliruan dalam perhitungan gaji dan longgarnya keamanan sistem penggajian yang sedang berjalan.

Walaupun telah menggunakan perangkat komputer akan tetapi sistem penggajian yang telah ada sering mengalami kesalahan perhitungan, keterlambatan laporan dan longgarnya keamanan sistem penggajian.

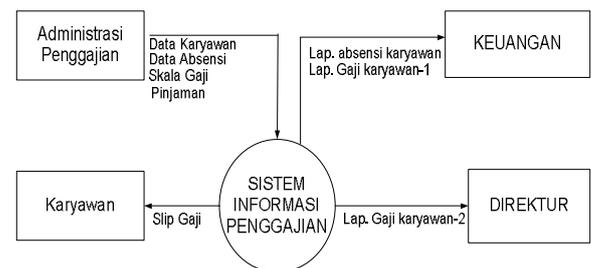
Maka di usulkan untuk membuat program khusus penggajian dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Sistem dapat dihandalkan untuk dapat melakukan proses, dengan dimasukkannya data absensi maka gaji karyawan akan terhitung secara otomatis.
2. Keamanan sistem data terjamin dan hanya bisa diakses oleh karyawan yang menangani penggajian.
3. Mampu menghasilkan laporan yang benar dan akurat

Sistem Yang Diusulkan

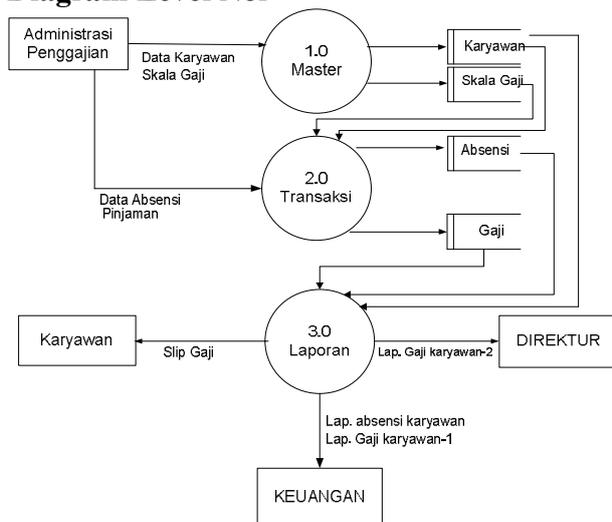
Diagram arus data yang diusulkan

Diagram konteks sitem usulan



Gambar 3. Diagram kontek system usulan.

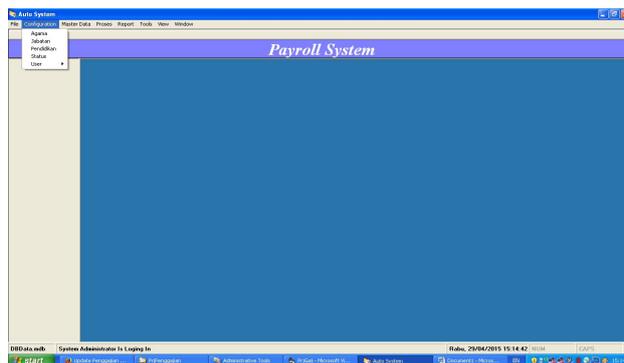
Diagram Level Nol



Gambar 4. Diagram level nol sistem usulan

Rancangan Interface

1. Menu utama



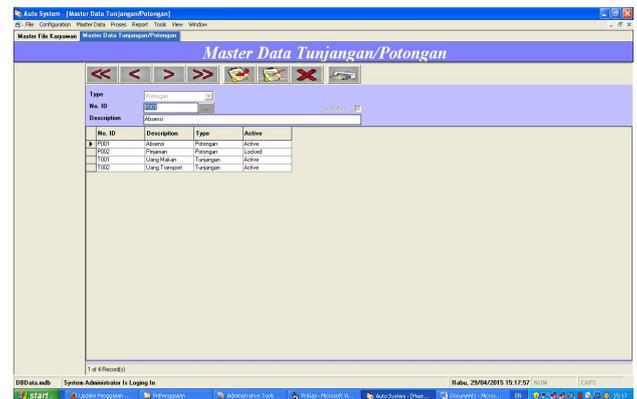
Gambar 5. Tampilan menu utama

2. Master file karyawan



Gambar 6. Tampilan inputan data karyawan

3. Master file tunjangan atau potongan



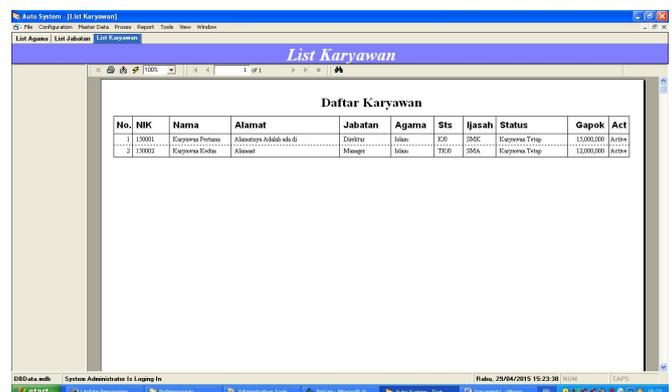
Gambar 7. Tampilan data tunjangan atau potongan

4. Transaksi Penggajian



Gambar 8. Tampilan transaksi penggajian

5. Laporan data pegawai



Gambar 9. Tampilan data pegawai

6. Laporan daftar tunjangan, potongan

No.	Nama User	Kode	Group	Status
1	Tunjangan	T001	Uang Makan	Active
2	Tunjangan	T002	Uang Transport	Active
3	Potongan	P001	Alumni	Active
4	Potongan	P002	Papaya	Locked

Gambar 10. Tampilan daftar tunjangan atau potongan

7. Daftar Gaji Karyawan

No.	NIK	Nama	Alamat	Jabatan	Agama	Sts	Ijazah	Status	Gapok	Act
1	120001	Karyawan Pertama	Alexandra Adinda sidi di	Stafite	Sulan	KR	SDS	Karyawan Tetap	11,000,000	Active
2	120002	Karyawan Kedua	Adnan	Manajer	Sulan	TKR	SDA	Karyawan Tetap	12,000,000	Active

Gambar 11. Tampilan daftar gaji karyawan

D. PENUTUP

Hasil penelitian sistem penggajian pada Koperasi pegawai maritim (Kopegmar) Sunda Kelapa Jakarta. sistem penggajian masih sering terjadi kesalahan perhitungan dikarenakan harus menurunkan rumus secara manual dan membuat slip gaji manual. Dengan menerapkan usulan rancangan sistem penggajian sebagai salah satu alternatif solusi bagi administrasi penggajian Koperasi pegawai maritim (Kopegmar) Sunda Kelapa Jakarta agar perhitungan gaji dapat dilakukan secara cepat dan laporan penggajian dapat

disajikan secara cepat. Sistem usulan dirancang untuk mengatasi permasalahan yang sering terjadi. Perhitungan gaji dilakukan secara otomatis akan tersimpan dalam file gaji dengan adanya input absensi dan input pinjaman. Sistem yang dibuat berjalan dengan baik dan memenuhi solusi dari permasalahan yang ada.

Untuk Menerapkan rancangan sistem yang diusulkan sebaiknya peralihan sistem yang digunakan adalah metode cut over atau secara langsung dimana sistem baru diimplementasikan secara langsung menggantikan sistem lama. Pembuatan file cadangan dilakukan secara berkala untuk mencegah kemungkinan kehilangan data yang telah diolah dan penggunaan program anti virus dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada program ataupun data.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Haryadi, C., & Arifin, R. W. (2016). Sistem informasi penggajian karyawan pada PT. White Horse Ceramic Indonesia. *Bina Insani ICT Journal*, 3(2), 370–383. Retrieved from <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/BIICT/article/view/850>
- Mania, M., Purnama, B. E., & Sukadi. (2016). Sistem informasi penggajian karyawan mitra karya prima di pembangkit listrik tenaga uap 1 Pacitan. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering*, 2(1), 39–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/ijse.v2i1.600>
- Nurlaela, L., Dharmalau, A., & Parida, N. T. (2020). Rancangan sistem informasi inventory barang berbasis web studi kasus pada Cv. Limoplast. *Journal Syntax Idea*, 2(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i5>
- S, V. M. E. C. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Pada Pt Bank Teknik Informatika. *Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan*

Jabatan Pada Pt Bank Teknik Informatika, (SPK), 1–11.

- Wignyowiyoto, I., & Rofiah, S. (2017). Sistem informasi penggajian karyawan berbasis desktop. *Bina Insani ICT Journal*, 4(2), 179–188. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/234394-sistem-informasi-penggajian-karyawanberb-90bce674.pdf>
- Yulistiawan, I., Hidayah, N., & Arham, Z. (2011). Rancang bangun sistem informasi penggajian karyawan (Studi Kasus: Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah). *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/sijski.v4i2.139>